

## Pemeriksaan Tekanan Darah Secara *Door to Door* di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar

Syamsuar Manyullei<sup>1\*</sup>, Andi Irna Febriana<sup>3</sup>, Wanda Aprilisa<sup>4</sup>, Inna Anjalina<sup>5</sup>, Eka Khairunnisa<sup>6</sup>, Nur Arifah<sup>7</sup>, Zaky Muzhaffar<sup>8</sup>, Nabilah Pratiwi Amir<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin  
Email: [syamsuar.mks@gmail.com](mailto:syamsuar.mks@gmail.com)

### Abstrak

Tekanan darah tinggi atau yang dikenal dengan hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang paling sering diderita masyarakat. Tekanan darah yang tidak terkontrol akan menambah risiko terjadinya hipertensi. Tekanan darah tinggi juga menjadi isu kesehatan yang paling tinggi di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Namun, tingginya angka penderita hipertensi tidak sejalan dengan pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi. Tujuan pengabdian ini untuk menumbuhkan kesadaran keluarga dan juga masyarakat agar dapat melakukan pengawasan tekanan darah dan pencegahan hipertensi yang diharapkan dapat turut meningkatkan derajat kesehatan di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Pengabdian ini dilaksanakan pada empat dusun yakni Dusun Pa'lalakkang, Dusun Kampung Beru, Dusun Maccini Ayo dan Dusun Lambu Toa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37.5% dari 40 orang yang mengikuti pemeriksaan tekanan darah mengalami pra-hipertensi dan 32.5% lainnya mengalami hipertensi tahap 1. Oleh karena itu disarankan agar masyarakat rutin memeriksa tekanan darahnya dan menjaga konsumsi makanannya.

**Kata Kunci** : Tekanan darah, Hipertensi, *door to door*.

### Abstract

High blood pressure, also known as hypertension, is a public health problem that most people suffer from. Uncontrolled blood pressure will increase the risk of hypertension. High blood pressure is also the highest health issue in Pa'lalakkang Village, Galesong District, Takalar Regency. However, the high number of people with hypertension is not in line with health services for people with hypertension. The purpose of this service is to raise family and community awareness so that they can monitor blood pressure and prevent hypertension which is expected to help improve health status in Pa'lalakkang Village, Galesong District, Takalar Regency. This service was carried out in four hamlets namely Pa'lalakkang Hamlet, Beru Village Hamlet, Maccini Ayo Hamlet and Lambu Toa Hamlet. The results showed that 37.5% of the 40 people who took blood pressure checks had pre-hypertension and another 32.5% had stage 1 hypertension. Therefore, it is recommended that people regularly check their blood pressure and maintain their food consumption.

**Keyword** : Hypertension, *door to door*.

### Pendahuluan

Status kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah lingkungan. Sampah sangat erat kaitannya dengan lingkungan. Pengelolaan sampah yang baik harus melewati tahap pemilahan sampah. Sampah sendiri terbagi menjadi sampah organik, anorganik, dan sampah plastik (Anwar, A. dkk, 2022). Faktor lain yang menjadi penentu status kesehatan masyarakat adalah faktor genetika. Tekanan darah termasuk dalam faktor bawaan genetika dari orang tua.

Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol untuk periode tertentu akan menyebabkan tekanan darah tinggi permanen. Tekanan darah tinggi atau yang sering dikenal dengan hipertensi. Hipertensi tidak terjadi tiba-tiba, melainkan melalui proses yang cukup lama (Kasumayanti, 2021). Hipertensi merupakan penyakit kronis serius yang dapat merusak organ tubuh karena dapat memicu timbulnya penyakit kronis lainnya. Definisi Hipertensi atau tekanan darah tinggi menurut Kemenkes merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.

Hipertensi yang tidak diobati dapat menyebabkan komplikasi yang fatal, seperti serangan jantung, stroke dan gagal ginjal. Hipertensi juga dapat menyebabkan irama jantung tak beraturan dan gagal jantung. Namun demikian, masih banyak orang yang tidak memahami bahaya ini, bahkan sebagian besar orang tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi, karena seringkali tidak bergejala sehingga hipertensi disebut sebagai “*silent killer*” (Yuningrum, 2019). Hipertensi disebut sebagai silent killer karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa disertai gejala terlebih dahulu sebagai tanda bagi penderitanya. Apabila tekanan darah semakin tinggi maka harapan hidup seseorang semakin turun (Rohmawati & Prawoto, 2020).

Tekanan darah yang meningkat yang berlangsung dalam waktu yang lama akan menimbulkan gagal ginjal, penyakit jantung, dan penyubatan darah pada bagian otak (Stroke) dan jika tidak terdeteksi akan mengakibatkan komplikasi (Yonata & Pratama, 2016). Komplikasi hipertensi ini akan mengakibatkan kematian. 45% kematian yang ada disebabkan karena penyakit jantung dan 51% kematian disebabkan karena penyakit stroke, dan akan meningkat mencapai 23,3 juta kematian pada tahun 2030 (Haiti et al., 2022).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020, Jumlah estimasi penderita hipertensi di atas 15 tahun di Sulawesi Selatan berkisar 1.520.659 penderita dengan pelayanan sebanyak 381.133 orang atau hanya berkisar 25,6% dari seluruh jumlah estimasi. Sedangkan data dari Puskesmas Galesong, Kabupaten Takalar pada bulan April hingga Desember 2020 didapati hasil pengukuran tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg berjumlah 550 jiwa atau setiap bulannya terdapat 61 orang yang menderita hipertensi. Namun, tingginya prevalensi hipertensi tidak sebanding dengan pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang diberikan dimana pada tahun 2020 pelayanan kesehatan penderita hipertensi hanya 15,5%. Salah satu bentuk kegiatan promosi kesehatan adalah pendidikan kesehatan terkait perilaku hidup bersih dan sehat, Kegiatan bisa dilakukan pada anak sekolah dan masyarakat umum (Adziim, dkk, 2022) termasuk pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi ialah pemeriksaan tekanan darah secara teratur.

Pemeriksaan tekanan darah telah diatur dalam manajemen program pencegahan dan pengendalian hipertensi, yakni pada alur pencatatan dan pelaporan puskesmas. Setiap penduduk usia 15 tahun ke atas harus mengetahui tekanan darahnya. Kemudian, pengukuran tekanan darah akan dicatat dalam register kunjungan di Puskesmas/FKTP. Lalu, setiap penderita hipertensi memiliki buku pemantau status kesehatan. Dalam rangka memelihara kesehatan diri kita sendiri maka pemeriksaan kesehatan secara berkala juga merupakan satu hal yang perlu kita lakukan. Dengan pemeriksaan kesehatan ini maka kemungkinan adanya gangguan kesehatan atau gangguan penyakit akan diketahui lebih dini atau lebih awal sehingga pengobatannya akan lebih mudah daripada bila penyakitnya sudah parah (Ariani, 2020).

Peran Mahasiswa PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang akan dilakukan sebanyak tiga kali, dihadirkan untuk menemukan masalah kesehatan, kemudian melakukan intervensi baik intervensi fisik maupun non fisik dengan berbagai program kerja yang dirancang sesuai dengan keadaan penempatan tiap posko. Salah satu program yang diterapkan adalah dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan pada empat dusun dengan metode *door to door*. Selain kegiatan pemeriksaan tekanan darah, posko 10 juga melakukan penyuluhan mengenai hipertensi serta pemasangan spanduk mengenai hipertensi yang dipasang pada empat dusun yang berbeda pada titik-titik yang banyak dikunjungi masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan skrining awal penderita hipertensi dan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat terkait deteksi dini penyakit hipertensi dan penyakit-penyakit lain yang menyertainya (Selano et al., 2020).

## Metode Pelaksanaan

### 1. Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan dilakukan pada empat dusun yang berbeda di wilayah Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, yakni Dusun Pa'lalakkang, Dusun Maccini Ayo, Dusun Kampung Beru dan Dusun Lambu Toa. Waktu Pelaksanaan 8-9 Januari 2022.

### 2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasarnya adalah masyarakat Dusun Pa'lalakkang, Dusun Maccini Ayo, Dusun Kampung Beru dan Dusun Lambu Toa.

### 3. Metode Pengabdian

Metode yang kami gunakan untuk merealisasikan tujuan pengabdian tersebut adalah dengan metode pemeriksaan tekanan darah secara dari rumah ke rumah masyarakat atau *door to door*. Selain pemeriksaan tekanan darah, kegiatan ini juga mendata nama, usia, jenis kelamin serta alamat dari masyarakat yang mengikuti pemeriksaan tekanan darah.

### 4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pengabdian ini adalah adanya kesadaran dari masyarakat untuk memeriksakan tekanan darahnya guna mengontrol tekanan darah serta mencegah kejadian hipertensi di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

### 5. Metode Evaluasi

Metode evaluasi dari pengabdian ini adalah adanya klafisikasi tekanan darah masyarakat yang telah diukur. Serta dapat diketahui klasifikasi tekanan darah yang umum diderita masyarakat di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kegiatan Penyuluhan Hipertensi

Pemeriksaan kesehatan tekanan darah dilakukan pada empat dusun yang termasuk dalam Desa Pa'lalakkang yakni Dusun Pa'lalakkang, Dusun Maccini Ayo, Dusun Kampung Beru dan Dusun Lambu Toa. Pemeriksaan dilaksanakan secara *door to door* atau dari rumah ke rumah masyarakat. Metode ini bertujuan agar dapat lebih dekat serta pemeriksaan yang dilakukan dapat diterima dengan baik oleh keluarga dan masyarakat. Pemeriksaan kesehatan tekanan darah pada anggota keluarga di rumah dapat memberikan informasi kepada anggota keluarga yang lain sehingga dapat saling mengingatkan serta mengontrol tekanan darah.

Gambar 1 merupakan dokumentasi kegiatan pemeriksaan tekanan darah yang dilaksanakan secara *door to door* yang dilakukan di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.



**Gambar 1.** Pemeriksaan Tekanan Darah Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten

Takalar.

Keluarga memegang peran penting dalam perawatan serta pemeliharaan kesehatan anggota keluarga. Keluarga juga harus mampu mengenali apabila terjadi gangguan kesehatan pada anggota keluarga, kemudian mengambil keputusan untuk tindakan pelayanan kesehatan yang tepat, serta dapat mempertahankan suasana rumah agar kondusif untuk perkembangan kesehatan dan emosional anggota keluarga, dan mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga dan fasilitas kesehatan (Fauzi et al., 2020). Bahkan untuk pengendalian penyakit seperti hipertensi membutuhkan peran aktif keluarga dalam membantu penderita sehingga hipertensi dapat terkontrol. Hal ini berkaitan dengan fungsi dasar dan tugas keluarga di bidang kesehatan (Nisak & Daris, 2020).

Berikut data distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada pengukuran tekanan darah di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Hasil Pemeriksaan Darah

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	16	40
Perempuan	24	60
<b>Umur (Tahun)</b>		
10-19	1	2,5
20-29	5	12,5
30-39	8	20
40-49	11	27,5
50-59	9	22,5
60-69	3	7,5
70+	3	7,5
<b>Kategori Hasil Pengukuran Darah</b>		
Normal	9	22.5
Pra Hipertensi	15	37.5
Hipertensi Tahap 1	13	32.5
Hipertensi Tahap 2	2	5
Hipertensi Krisis	1	2.5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer PBL II, 2022

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak mengikuti pengukuran tekanan darah di Desa Pa'lalakkang adalah perempuan yakni sebanyak 24 orang (60%) sedangkan laki-laki sebanyak 16 orang (40%). Umur responden yang paling banyak mengikuti pengukuran tekanan darah di Desa Pa'lalakkang yakni umur 40-49 tahun sebanyak 11 orang (27,5%), kemudian umur 50-59 tahun sebanyak 9 orang (22,5%), lalu umur 30-39 tahun sebanyak 8 orang (20%).

Kategori hasil pengukuran darah dalam pengabdian ini terbagi menjadi 5 klasifikasi menurut *Joint National Committee – VII 2003* yaitu, Normal (<120 / <80 mmHg), Pra-hipertensi (120-139 / 80-89

mmHg), Hipertensi tingkat 1 (140-159 / 90-99 mmHg), Hipertensi tingkat 2 (>160 / >100 mmHg), dan Hipertensi sistolik terisolasi atau Hipertensi kritis (>140 dan <90 mmHg) (P2PTM Kemenkes RI, 2018).

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 15 orang (37,5%) diantaranya mengalami pra-hipertensi, kemudian 13 orang (32,5%) mengalami hipertensi tahap 1 dan sebanyak 9 orang (22,5%) memiliki tekanan darah normal. Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga dunia setiap tahunnya. Prevalensi hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas di Indonesia adalah sebesar 31,7%. DIY mempunyai prevalensi hipertensi lebih tinggi dari angka nasional yaitu 35,8%. Kesulitan ini menyebabkan timbulnya metode yang lebih praktis menggunakan tensimeter digital tetapi keakuratan pengukuran tensimeter digital bergantung pada daya tahan baterai. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pemeriksaan tekanan darah menggunakan Spygmanometer air raksa dan tensimeter digital. Hasil uji paired t-test didapatkan nilai p-value=0,000 untuk sistol dan p-value=0,043 untuk diastol ( $p < 0,05$ ). Terdapat perbedaan yang bermakna dari hasil pengukuran tekanan darah menggunakan pygmanometer air raksa dan tensimeter digital Yuningrum, H. (2019).

Pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia di Posyandu Melati, Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, dimana menunjukkan riwayat hipertensi memiliki hubungan dengan tindakan pengendalian, sehingga disarankan untuk melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi tentang hipertensi pada lansia di Posyandu melalui penyuluhan ataupun adanya media (Zaenurrohmah & Rachmayanti, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari & Alrosyidi (2020) tentang pemeriksaan tekanan darah pada kelompok ibu-ibu di Desa Bettet Kabupaten Pamekasan, dengan pelaksanaan pemeriksaan darah dirangkaikan dengan penyuluhan penyakit hipertensi. Hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat sekitar 20% terhadap pengetahuan tentang hipertensi. Dengan adanya penyuluhan ini, masyarakat menjadi lebih paham tentang hal-hal yang berkaitan dengan hipertensi dan dapat memanfaatkan tanaman herbal yang tumbuh di sekitar tempat tinggal mereka untuk mencegah atau mengobati penyakit hipertensi.

## 2. Keberhasilan Program

Keberhasilan program pemeriksaan tekanan darah ini, yaitu terdapat 40 orang masyarakat di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar yang terbagi di empat dusun yakni Dusun Pa'lalakkang, Dusun Kampung Beru, Dusun Maccini Ayo dan Dusun Lambu Toa yang mengikuti program pemeriksaan tekanan darah ini. Selain itu, adanya klasifikasi tekanan darah masyarakat yang telah diperiksa di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong sesuai dengan klasifikasi tekanan darah dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

## Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan dan hasil olah data yang telah dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan yaitu 37,5% masyarakat dari 40 orang yang diperiksa di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar mengalami pra-hipertensi. Selain itu, masyarakat dapat mengetahui keadaan tekanan darahnya dan dapat melakukan upaya-upaya agar tekanan darah mereka tetap normal agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh tekanan darah yang tidak normal. Kegiatan pemeriksaan tekanan darah sebaiknya dapat diadakan secara rutin guna menekan risiko terjadinya hipertensi pada masyarakat serta untuk mengontrol tekanan darah dari masyarakat di Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Hasanuddin sebagai institusi yang membantu menjalankan pengabdian ini.
1. Masyarakat dan aparat Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar yang telah banyak membantu selama melaksanakan kegiatan pengabdian ini.
2. Supervisor PBL Posko 10, Ibu Nur Arifah, SKM.,MA
3. Berbagai pihak yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

### Daftar Pustaka

- Adziim, A. M. F., Manyullei, S., Tarisa, S., Hamka, A., Putri, A., Yunus, R. B., & Yusuf, T. W. A. (2022). Promosi Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak SDN Inpres 190 Bura'ne Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Tahun 2022. *Locus Abdimas*, 1(2), 238-247.
- Anwar, A., Manyullei, S., Andhana, A. D., Rahim, F. A., Bahri, N. T. W., Diany, N. C., ... & Khairiyah, Z. D. (2022). Edukasi Tentang Pemilihan Sampah Organik, Sampah Anorganik, dan Sampah Plastik di Desa Laguruda. *Locus Abdimas*, 1(2), 256-263.
- Ariani, N. (2020). Profil Tekanan Darah dan Kadar Kolesterol pada Pemeriksaan Kesehatan Pengabdian Masyarakat di Siring Sungai Martapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 22–26. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.60>
- Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A. I., Khairunnisa, E., Amir, N. P., Aprilisa, W., Muzhaffar, Z., & Manyullei, S. (2022). Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani*, 2(2), 176–182. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.222>
- Fauzi, R., Efendi, R., & Mustakim, M. (2020). Program Pengelolaan Penyakit Hipertensi Berbasis Masyarakat dengan Pendekatan Keluarga di Kelurahan Pondok Jaya, Tangerang Selatan. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 69–74. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1931>
- Haiti, M., Septie, L., & Hutabarat, M. S. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Tekanan Darah dan Gula Darah dengan Kecemasan Penularan Covid-19 pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 2(April).
- Kasumayanti, E. (2021). PKM Pemeriksaan Tekanan Darah dan Edukasi tentang Hipertensi dan Penanganannya di Dusun I Desa Bukit Kemuning Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 27–34.
- Kurniasari, S., & Alrosyidi, A. F. (2020). Penyuluhan hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah pada kelompok ibu-ibu. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 74–78.
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kab. Takalar. *JURNAL ALTIFANI Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Nisak, R., & Daris, H. (2020). Peran aktif keluarga dalam mengendalikan penyakit hipertensi. *Journal Of Community Health Development*, 1(1), 49–53.
- P2PTM Kemenkes RI. (2018). Klasifikasi Hipertensi - Direktorat P2PTM. In *12 Mei* (p. 1). <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/18/klasifikasi-hipertensi>

- Rohmawati, D. L., & Prawoto, E. (2020). Pemberdayaan masyarakat peduli hipertensi sebagai upaya penurunan tekanan darah melalui terapi komplementer. *Journal of Community Health Development*, 1(1), 62–67.
- Selano, M. K., Marwaningsih, V. R., & Setyaningrum, N. (2020). Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Tekanan Darah kepada Masyarakat. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.38-45>
- Yonata, A., & Pratama, A. S. P. (2016). Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *Jurnal Majority*, 5(3), 17–21. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1030>
- Yuningrum, H. (2019). Menggunakan Sphygmomanometer Air Raksa Dan Tensimeter Digital Differences In Blood Pressure Examination Using. *Seminar Nasional UNRIYO*, 1–15.
- Zaenurrohmah, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). Relationship Between Knowledge and Hypertension History with Blood Pressure Control in Elderly. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i22017.174-184>